

## AMANKAN APILL DARI INCARAN PENCURI

# Dishub Bantul Mengelas Kotak Penyimpanan Aki

**BANTUL (KR)** - Dinas Perhubungan Bantul berupaya mengamankan sarana Alat Pengganti Isyarat Lalu Lintas (APILL) dari incaran pencurian aki sebagai sumber tenaga listrik. Caranya, kotak penyimpanan aki dilas secara permanen.

Kabid Lalu Lintas Dishub Bantul, Sri Harsono SH, Rabu (25/1), mengatakan lampu APILL yang menggunakan tenaga matahari (solar) membutuhkan sekitar 12 aki untuk menyimpan listrik. Sedangkan harga sebuah aki antara Rp 3,5 juta hingga Rp 4 juta. Sehingga keberadaan aki APILL menjadi incaran pencuri. Di beberapa titik APILL sudah dibobol pencuri.

"Untuk pengamanan aki

agar tidak hilang dicuri, sekarang kotak penyimpanan aki terpaksa kami las secara permanen," ungkap Sri Harsono.

Dipaparkan, di seluruh wilayah Bantul ada ratusan lampu APILL yang dipasang di persimpangan jalan yang rawan kecelakaan maupun keserawutan lalu lintas. Tapi APILL yang menjadi tanggungjawab atau kepemilikan Pemkab Bantul ada 19 unit, yang lainnya milik

Pemda DIY dan pemerintah pusat sesuai status jalan.

"Sejak awal Nataru 2022-2023, keberadaan APILL di Bantul sudah kami kondisikan dan mendekati Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri mendatang kondisi APILL kami usahakan maksimal tetap aman, termasuk antisipasi dari incaran pencurian aki," ungkap Sri Harsono.

Ada beberapa usulan warga yang menghendaki

dipasang APILL di beberapa titik simpang jalan, seperti di simpang tiga Pleret, tapi karena keterbatasan anggaran sehingga pemasangan APILL usulan warga belum bisa dilaksanakan.

Sementara yang disayangkan Dishub Bantul, adanya pemasangan spanduk maupun jenis iklan yang ditempelkan di lampu APILL sehingga mengganggu pandangan pengguna jalan tidak melihat nyala lampu. "Pemasangan jenis iklan di APILL tersebut bisa menimbulkan kecelakaan lalu lintas," pungkasnya.

(Jdm)-f



KR-Judiman

Pengelasan kotak penyimpan aki agar aman dari incaran pencuri.

## SELAMA LIBUR IMLEK

### 13.192 Wisatawan Kunjungi Objek Wisata di Bantul

**BANTUL (KR)** - Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul mencatat sebanyak 13.192 wisatawan mengunjungi destinasi wisata yang ada di daerah ini pada libur cuti bersama hari raya Imlek.

"Selama libur Imlek, wisatawan yang mengunjungi destinasi yang dikelola Pemkab Bantul sebanyak 13.192 orang dengan PAD sebesar Rp 127,8 juta," jelas Kasi Promosi dan Informasi Dispar Bantul, Markus Purnomo Aji, Selasa (24/1).

Diungkapkan, persebaran wisatawan tersebut sebanyak 10.515 wisatawan mengunjungi kawasan wisata Pantai Parangtritis, kemudian sebanyak 2.302 orang mengunjungi kawasan pantai selatan Bantul wilayah barat.

Selanjutnya, sebanyak 175 wisatawan mengunjungi objek wisata Goa Selarong di Kecamatan Pajangan dan sejumlah 200 orang berkunjung ke objek wisata Gua Cerme di Imogiri.

Menurut Markus, jumlah kunjungan wisatawan ke Bantul tersebut mengalami kenaikan signifikan dibanding pada hari Senin biasa, yang rata-rata kurang dari 10

ribu orang. "Hal itu dikarenakan karena bertepatan dengan libur Imlek," tuturnya.

Lebih lanjut dikatakan, kenaikan kunjungan wisata ke Bantul juga terjadi pada libur akhir pekan terakhir dibanding sebelumnya. Yang tercatat sebanyak 40.731 orang pada periode 20 sampai 22 Januari 2023.

"Untuk 'weekend' dari 20 sampai 22 Januari, kunjungan sebanyak 40.731 wisatawan dengan perolehan PAD sebesar Rp 394,8 juta, atau naik 18 persen dibandingkan weekend lalu yang sebanyak 34.486 orang dengan PAD sebesar Rp 336 juta," ujarnya.

Sedangkan total kunjungan wisatawan ke Bantul selama periode minggu dari 16 Januari sampai 22 Januari, Dinas Pariwisata mencatatkan sebanyak 54.825 orang dengan perolehan PAD pariwisata sebesar Rp 532 juta.

Jumlah kunjungan wisatawan tersebut mengalami kenaikan sebesar delapan persen dibandingkan periode minggu yang lalu, atau dari 9 sampai 15 Januari sebanyak 50.993 orang dengan PAD sebesar Rp 496,9 juta.

(Zie)-f

## MESKI DI PUSAT TERBELAH

### Pemuda Panca Marga DIY Tetap Solid



KR-Sukro Riyadi

**Ketua Markas Daerah PPM DIY, Widodo memotong tumpeng.**

**BANTUL (KR)** - Keperguruan Pemuda Panca Marga (PPM) DIY hingga saat ini tetap solid, tidak ada dualisme kepemimpinan. Penegasan tersebut disampaikan Ketua Markas Daerah PPM DIY, Widodo, usai peringatan Hari Ulang Tahun ke-42 Pemuda Panca Marga DIY di Gedung Juang Bantul, Sabtu (21/1).

"Kendati di pusat terjadi dualisme kepemimpinan, tapi saya tegaskan untuk PPM DIY tetap solid. Tidak ada dualisme kepemimpin-

an. Semua kegiatan termasuk memperingati HUT Pemuda Panca Marga ini juga dilakukan secara bersama," tegasnya.

Dijelaskan, DIY hanya ada satu Pimpinan Daerah Pemuda Panca Marga dan sejauh ini sangat solid. Kepengurusan PPM DIY mengikuti pimpinan pusat yang sudah mengantongi SK dari Kemenkumham yang diakui pemerintah.

Widodo mengatakan, peringatan HUT ke-42 PPM digelar dalam upaya me-

ningkatkan soliditas organisasi agar tidak terpecah belah. "Dengan momentum peringatan HUT PPM ini, kita semua berharap PPM DIY tetap solid. Tidak ada versi PPM LVRI maupun PPM lama, kita solid," jelasnya.

Sedang pimpinan daerah tingkat kabupaten/kota di DIY telah terbentuk di 4 wilayah. "Sekarang tinggal Kulonprogo dan Insa Allah dalam waktu dekat kita akan konsolidasi," ujarnya.

Sedang dalam peringatan HUT ke-42 PPM DIY mendapatkan dukungan penuh dari Ketua Dewan Paripurna PD PPM DIY, Drs HM Gandung Pardiman. Acara HUT PPM yang digelar di Bantul ini mengambil tema 'Dengar HUT ke-42 PPM Kita Warisi Nilai-Nilai Juang 1945 untuk Tegak Kokohnya NKRI Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945'.

(Roy)-f

## BABINSA KALURAHAN SELOPAMIORO SERMA ZAENURI Menjaga Spirit Kebersamaan di Masyarakat

**BANTUL (KR)** - Hampir tiga tahun pandemi Covid-19 menyelubungi kehidupan masyarakat. Kondisi serba sulit tersebut mengajarkan kepada kita semua bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri. Kebersamaan dan saling suport sudah semestinya dijaga agar tetap lestari dalam menghadapi segala bencana alam.

"Saya berusaha menjaga spirit yang diwariskan orangtua saya pentingnya saling membantu sesama, peduli terhadap lingkungan. Semangat itu pula sampai sekarang masih saya jaga. Karena saya sendiri tidak bisa apa-apa tanpa orang lain," ujar Babinsa Koramil Imogiri yang bertugas di Kalurahan Selopamioro Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul, Serma Zaenuri, Minggu (23/1).

Sebagai anggota Babinsa, kiprah Serma Zaenuri dalam misi kemanusiaan dan sosial patut diapresiasi. Berbagai kegiatan sosial diupayakan, baik ketika sebagai Babinsa Kalurahan Patalan Kapanewon Jetis, Babinsa Bantul serta Babinsa Kalurahan Selopamioro Kapanewon Imogiri. Bahkan ketika pandemi

menenggelamkan kehidupan masyarakat. Bersama relawan, Serma Zaenuri berada di garda depan memberikan kontribusi besar bagi masyarakat.

Mulai memberikan bantuan bagi warga yang isolasi mandiri, penyemprotan disinfektan sampai pada merukuti jenazah. Termasuk menggalang kekuatan dari berbagai elemen masyarakat untuk memberikan pelayanan masyarakat. "Covid-19 lalu benar-benar memberikan pelajaran bagi kita semua, pentingnya kebersamaan dan peduli bagi sesama," ujarnya. Karena menurut Zaenuri butuh kebersamaan agar bisa keluar dari lorong pandemi.

Dijelaskan, selain fokus dalam penanganan Covid-19, Zaenuri juga menggenjot gerakan penyemprotan untuk membendung laju Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Patalan Jetis Bantul. Tidak hanya itu, sepak terjang Zaenuri bersama Relawan Patalan Rescue membangun rumah Paryadi warga Dusun Bobok Kalurahan Patalan Kapanewon Jetis Bantul yang bertahun-tahun tidak punya tempat tinggal.

(Roy)-f

## PUNYA PENGALAMAN DAN BERKUALITAS

### Anggota PPS Dikuasai Generasi Muda

**BANTUL (KR)** - Komposisi generasi muda dalam keanggotaan panitia pemungutan suara (PPS) untuk Pemilu 2024 di Kabupaten Bantul lebih dari 50 persen dari total sebanyak 225 orang.

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, Rabu (25/1), mengungkapkan dalam membentuk PPS di tingkat kelurahan untuk Pemilu 2024, KPU tidak menerapkan persyaratan umur, dalam arti tidak ada pembatasan umur seperti yang diterapkan pada pembentukan kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) nantinya.

"Pembatasan itu untuk KPPS diutamakan di bawah 50 tahun, untuk PPK/PPS itu tidak ada pembatasan, tapi ternyata antusiasme anak muda cukup tinggi, meskipun yang tua tetap ada, karena tidak ada persyaratan usia," ungkapnya.

Jika dilihat dari komposisi umur, anggota PPS saat ini banyak yang muda-muda. "Memang tidak ada

pembatasan umur, tapi ternyata dari komposisi yang kita lihat banyak anak muda, jumlahnya lebih dari 50 persen," tuturnya.

Didik mengatakan, terdapat beberapa faktor tingginya animo anak muda menjadi PPS sebagai penyelenggara pemilu tingkat kelurahan yang telah dilantik dan diambil sumpah janji pada 24 Januari 2023, salah satunya pendidikan pemilih yang diperoleh sebelum akhirnya mendaftar PPS.

"Antusiasme anak muda ini didorong karena keinginan mereka untuk berpartisipasi di dalam pemilu, saya melihat ini ada korelasi dengan pendidikan pemilih berkelanjutan yang kita lakukan di KPU Bantul melalui Pemilos (Pemilihan Ketua OSIS)," ujarnya.

Anak muda yang sebelumnya menjadi panitia pemilihan di sekolah, mereka mempunyai pengalaman dalam berdemokrasi, hal itu karena saat seleksi wawancara, mere-

ka rata-rata mempunyai pengalaman dalam Pemilu.

"Yang kedua, teman-teman ini mereka anak-anak muda sudah aktif sebagai penyelenggara tetapi di KPPS. Kemudian dalam konteks PPS ini menjadi ruang mereka untuk berkisah di jenjang yang lebih tinggi," tuturnya.

Dengan demikian, kata Didik, meskipun komposisi anggota PPS di Bantul diisi para anak muda, namun mereka tidak buta pengalaman, karena ada yang sudah pernah menjadi KPPS, ada yang menjadi pengawas tempat pemungutan suara (TPS).

"Jadi, mereka sudah aktif di penyelenggara pemilu, tapi hanya saat hari 'H' saja, sehingga banyak dari mereka yang mendaftar PPS. Harapan kita teman-teman anak muda ini juga bisa pendekatan ke pemilih menggunakan media sosial untuk sosialisasi dan pendidikan pemilih, kan lebih familier," jelasnya. (Zie)-f

Kedaulatan Rakyat  
**EPAPER**  
www.kr.co.id



Berlangganan  
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat  
juga hadir dalam format koran digital  
atau electronic paper (epaper).  
Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat  
dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.